

TENTANG CISFORM

Center for the Study of Islam and Social Transformation (CISForm) adalah lembaga penelitian di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bergerak di bidang studi Islam dan transformasi sosial. Sebagai lembaga penelitian, CISForm mengembangkan penelitian interdisipliner dan mengkaji berbagai isu-isu aktual dalam konteks Indonesia, khususnya yang terkait dengan proses modern-transformasi sosial yang terus bergulir. Laju modernisasi dan globalisasi disertai pergeseran keragaman dan rasionalitas telah membuka ragam peluang bagi kemajuan sosial, ekonomi, dan budaya.

CISForm memosisikan diri sebagai pusat penelitian interdisipliner yang berminat pada isu-isu multikulturalisme, dialog antar agama, radikalisme, ekstremisme serta pertentangan antara Islam dan budaya lokal. CISForm juga sangat memperhatikan keragaman permasalahan sosial yang menghantui lingkup luas dalam masyarakat muslim di Indonesia, seperti: kemiskinan, keterbelakangan, dan kekerasan.

CISForm terus berkontribusi dalam menjadikan Islam sebagai agama mayoritas di Indonesia agar mampu berkiprah dalam mengarungi dan mengatasi permasalahan tersebut. Lembaga ini juga mengembangkan program-program yang menghasilkan publikasi berupa buku, jurnal, dan karya-karya lain yang dapat diakses para akademisi secara luas, baik dalam maupun luar negeri. Publikasi tersebut diharapkan dapat memperkuat studi keislaman secara umum dan UIN Sunan Kalijaga secara khusus dalam percaturan wacana agama dan proses transformasi sosial. Pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai isu-isu tersebut akan memberikan landasan yang kukuh bagi lahirnya solusi alternatif melalui berbagai program advokasi, pembelajaran, dan pemberdayaan komunitas. Sebagai upaya pengembangan program dan kegiatan, CISForm juga membangun kerja sama yang solid dengan pusat dan lembaga riset, LSM, instansi pemerintah, dan lembaga-lembaga internasional lainnya. Perhatian yang penuh dari lembaga-lembaga tersebut terhadap isu-isu terkini di Indonesia akan menjadi modal penting bagi CISForm dalam membangun kerja sama yang saling bermanfaat.

PROFIL PARA PENULIS

MUHAMMAD WILDAN adalah dosen di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setelah menyelesaikan gelar sarjana di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1995) dan master di Universitas Leiden Belanda (1999), ia menyelesaikan doktornya di Universitas Nasional Malaysia, UKM (2009). Beberapa pengalamannya sebagai peneliti antara lain di lembaga-lembaga: International Institute for the Study of Islam in the Modern World (ISIM) Belanda (2007), Asian Research Institute (ARI) di National University of Singapore (2007), dan Center for Near Middle Eastern Studies (CNMS) Universitas Marburg, Jerman (2015). Bidang kajian yang menjadi minat penelitiannya adalah tentang Islam dan politik di Indonesia kontemporer, terutama pada isu radikalisme, budaya populer Islam, dan juga isu-isu kelompok minoritas. Di antara publikasi terbarunya adalah “Islamism and Democratization in the Post 411-212 rallies of Indonesia” dalam *Journal of Thinking ASEAN* (Habibie Center, 2017). Selain sebagai dosen, ia juga menjabat sebagai anggota Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Dia bisa dihubungi di wildan71@gmail.com.

ABDUR ROZAKI adalah dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyelesaikan studi S1 di IAIN Sunan Kalijaga (1999), S2 di Universitas Gadjah Mada (2003), dan S3 di UIN Sunan Kalijaga (2015). Rozaki aktif melakukan kajian keislaman seputar Islam populer, demokratisasi dan politik identitas serta reformasi pedesaan. Dalam dua tahun terakhir ini menjadi peneliti dalam kajian *Counter Violence Extremism* (CVE) bersama CISForm UIN Sunan Kalijaga yang me-launching 40 film animasi religi guna mempromosikan Islam Moderat di kalangan anak muda agar tidak terjebak pada konsumsi film-film jihadisme dan ekstremisme lainnya. Ia juga menjadi konsultan LSM Gemawan Kalbar dalam pengembangan Indeks Desa Berdaya (IDB). Rozaki aktif mempresentasikan gagasannya di berbagai forum seperti pada *Workshop Oil Palm Plantation and Local Politics in Indonesia* yang diselenggarakan oleh CSEAS Kyoto University Jepang, 10 Juli 2010 dengan topik: *Business and Local Politics in West Kalimantan: A study on power relation between rulers and entrepreneurs in the expansion of oil palm plantation*. Dia bisa dihubungi di rozaki75@gmail.com.

AHMAD MUTTAQIN adalah peneliti CISForm dan dosen pada Prodi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Muttaqin menyelesaikan PhD dalam bidang Sosiologi Agama/Studi Agama-Agama dari Universty of Western Sydney, Australia (2012), dan saat ini menjadi Ketua ASAI (Asosiasi Studi Agama Indonesia). Di antara karya tulis yang dipublikasikan dalam

tiga tahun terakhir antara lain: “Penelitian Keagamaan Integratif-Interkonektif” dalam *Jurnal Religi* vol. 14 no. 1, 2018, “Problems, Challenges and Prospects of Indonesian Muslim Community in Sydney for Promoting Tolerance” (bersama Achmad Z. Arifin & Firdaus Wajdi), dalam *KOMUNITAS, International Journal of Indonesian Society*, no 2, 2016; “Globalisasi, Keberagaman Hibrida dan Komodifikasi Agama dalam Masyarakat Multikultural”, Pengantar Buku *Muslimah Perkotaan: Globalizing Life Style, Religion & Identity*, karya Faiz, cetakan ke-2 (2016); “From Occultism to Hybrid Sufism: the Transformation of an Islamic-Hybrid Spiritual Group in Contemporary Indonesia, *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies (IJIMS)*, vol. 4, no. 1, June 2014; Dia bisa dihubungi di muttaqinsejati@gmail.com.

AHMAD SALEHUDIN merupakan dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan bidang keahlian Antropologi Agama. Menyelesaikan S1 Perbandingan Agama (2002) dari IAIN Sunan Kalijaga, Master in *Comparative Study of religion* dari *Center for Religious and Cross Cultural Studies (CRCS)* Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada dan Doktor Interreligious Studies (IRS) juga dari Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada dengan judul disertasi *Theologizing Farming: Religiosity and Economic Rationality of Muslim Peasants in the Dieng Mountains*. Pada tahun 2016 mengikuti *short course* Metodologi Penelitian di Leiden University, Belanda. Selain itu, juga berminat melakukan penelitian dengan isu-isu yang berkaitan dengan *Living Islam*, dinamika pendidikan Islam (pesantren), Multikulturalisme dan globalisasi, serta isu-isu agama dan lingkungan. Beberapa karya yang telah diterbitkan antara lain: *Masjid yang Terbelah: Kontestasi Antaraliran Islam dalam Masyarakat Jawa* (2018), dan “The Face of Mountainous Islam: The Dynamic of Islam in the Dieng Mountains Wonosobo, Central Java, Indonesia” (2017). Dia bisa dihubungi di salehudinyogya@gmail.com

ALIMATUL QIBTIYAH adalah dosen di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan seorang aktivis perempuan di Aisyiyah dan Muhammadiyah. Penulis menyelesaikan studi S1 di Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1995), S2 Psikologi Sosial di UGM (2000), S2 Women’s Studies di Iowa Amerika (2005), dan S3 di Universitas Western Sydney Australia (2012). Sejak 1997 penulis banyak berkiprah di bidang perempuan, gender, seksualitas dan feminisme. Tahun 2014-2015 pernah menjadi direktur Pusat Studi Wanita UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Periode 2015-2020 penulis dipercaya sebagai Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Aisyiyah dan anggota Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Selain itu penulis juga koordinator Agen Saya Perempuan Anti Korupsi (SPAK). Di antara karya penulis adalah “Paradigma Pendidikan Seksualitas: Teori dan Praktik, Intervensi Malaikat dalam Hubungan Seksual”, “Peran Perempuan dan Media pada ABI (Aksi Bela Islam)”, dan lain-lain yang dapat dilihat di website: www.genderprogressive.com. Dia bisa dihubungi di alimatulqibty@gmail.com.

FATIMAH HUSEIN adalah dosen di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ia menyelesaikan studi S3 di University of Melbourne Australia. Bidang keahlian yang dikembangkannya adalah Filsafat Agama dan Dialog antar Agama. Pada tahun 2014–2017, ia bersama beberapa akademisi dari Austrian Academy of Sciences mendapatkan dana riset dari Austrian Science Fund dengan penelitian bertema “Islamic (Inter)Faces of the Internet: Emerging Socialities and Forms of Piety in Indonesia”. Di antara publikasi terbarunya termasuk “The Revival of Riya’: Displaying Muslim Piety Online in Indonesia,” *American Ethnologist* (8 November 2017), dan “Online Piety and Its Discontent: Revisiting Islamic Anxieties on Indonesian Social Media” (bersama Martin Slama), *Indonesia and the Malay World*, Vol. 46, Issue 134 (2018). Dia bisa dikontak di fatimahhusein@yahoo.com.

RACHMAD HIDAYAT adalah dosen tetap pada Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada dan peneliti pada Institute for Masculinities, Violence and Religion (IMVIRE). Sebelumnya, ia adalah peneliti pada the Asia Institute, the University of Melbourne, dan visiting scholar pada Institute for Politics, Religions and Society, the Australian Catholic University. Rachmad memfokuskan risetnya pada isu radikalisme, maskulinisme dan kekerasan atas nama agama. Ia menyelesaikan PhD di Monash University Australia 2015, berdasar penelitian tentang *Muslim Masculinities in Australia*. Gelar MA, juga diperoleh dari Monash University, 2010, dengan thesis mengenai *Islam, masculinities and domestic violence in Java*. Beberapa karyanya antara lain adalah buku berjudul: *Ilmu yang Seksis* (Jendela 2004), *Men’s Involvement in Reproductive Health, an Islamic Perspective*, (dengan Hamim Ilyas, PSW-UIN Suka 2006), *Wajah Kekerasan*, (Rifka Annisa 2009). Menerbitkan sejumlah jurnal dan book chapters pada penerbit internasional seperti Cambridge University Press. Dia bisa dihubungi di ridyah@gmail.com

SEKAR AYU ARYANI adalah dosen di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Menyelesaikan S1 (1985), S2 (1994), dan S3 (2003) di UIN Sunan Kalijaga. Dia mempunyai sejumlah pengalaman sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan juga Wakil Rektor Bidang Akademik di almamaternya. Selain di bidang psikologi agama dan sejarah agama-agama, dia juga menaruh minat pada pendidikan. Di antara karya-karyanya adalah “Healthy-Minded Religious Phenomenon in Shalawatan: A Study on Three Majlis Shalawat in Java,” di *Indonesian Journal of Islam and Muslim Society* (2017). Dia bisa dihubungi di sekarayu1826@gmail.com.

SUKIMAN adalah dosen Prodi S3 Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Ia menyelesaikan studinya di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga (1996), Magister Pendidikan (M.Pd.) di Universitas

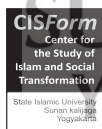
Negeri Yogyakarta (2001), dan Doktor Studi Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010). Di samping mengajar di UIN, ia juga aktif dalam memberikan pelatihan tentang kurikulum dan evaluasi pembelajaran bagi guru-guru dan pengawas di sekolah/madrasah. Buku yang telah dipublikasikan adalah: (1) *Pengembangan Media Pembelajaran*, Pedagogia, Yogyakarta (2012), (2) *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*, Remaja Rosdakarya, Bandung (2015), (3) *Sistem Penilaian Pembelajaran*, Media Akademi, Yogyakarta (2017), (4) *Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif*, FITK UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta (2018). Dia bisa dihubungi di drsukiman10@gmail.com.



Menanam Benih di Ladang Tandus Potret Sistem Produksi Guru Agama Islam di Indonesia

Radikalisme dan ekstremisme masih menjadi ancaman serius bagi Indonesia. Ancaman ini terlihat jelas dengan berkembangnya paham intoleransi dan radikalisme di berbagai kalangan, khususnya generasi muda. Beberapa penelitian menemukan bahwa gejala intoleransi dan radikalisme juga berkembang di ranah sekolah, khususnya SLTA, dan perguruan tinggi. Perkembangan intoleransi dan radikalisme ini seiring dengan semakin meningkatnya semangat religiositas umat Islam dan maraknya salafisme global. Untuk kasus di Indonesia, kondisi ini juga diperparah oleh buruknya demokrasi, pemerataan pembangunan, dan penegakan hukum (*law enforcement*) yang tidak baik.

Buku ini merupakan laporan hasil penelitian yang melihat sejauh mana Prodi PAI di PTKI mampu menjadi bagian dari lembaga peneguh ideologi negara dan penyemai pandangan agama yang moderat. Riset ini juga menelusuri sejauh mana kurikulum, metode, proses belajar di Prodi PAI dan lingkungan kampus mampu menghasilkan guru-guru agama yang berorientasi pada pendidikan moral di tengah masyarakat multikultur. Secara umum, penelitian ini berusaha untuk melihat ketahanan Prodi PAI dalam menangkal tantangan arus islamisme, khususnya intoleransi dan radikalisme, yang sedang melanda Indonesia.



PPIM
UIN JAKARTA



ISBN: 978-623-9024-00-0

